**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Pendekatan studi kasus** bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek. Ciri-ciri penelitian kualitatif, dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1) latar alamiah; 2) manusia sebagai alat (instrumen) pengumpul data; 3) metode kualitatif; 4) analisis data secara induktif; 5) penyusunan teori dari bawah *(grounded theory);* 6) deskriptif; 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; 8) adanya *“batas”* yang ditentukan oleh fokus; 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; 10) desain bersifat sementara; dan 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama dengan pihak yang diwawancarai.[[1]](#footnote-2)

Jadi penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam penelitian adalah penelitian yang tidak melibatkan secara langsung peneliti untuk mengubah keadaan atau fenomena di lapangan sesuai dengan yang seharusnya.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupaten Konawe selatan. Adapun waktu penelitian yaitu dimulai bulan Mei - Oktober 2015.

1. **Sumber Data**

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai perilaku keagamaan anak *single* *parent*, maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah para anak *single parent* serta orang tuanya yang berjumlah 10 orang informan di Desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupaten Konawe selatan. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen, kepala desa, tetangga orang tua single parent, dan teman-teman bermain anak yang diasuh oleh orang tua single parent.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku keagamaan anak di Desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. Dengan cara mengamati ritual keagamaan/ ibadah dan interaksi anak dengan orang lain.

1. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data primer, dalam hal ini anak dan orang tua *single parent* yang berjumlah 10 orang di Desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupten Konawe Selatan. Wawancara juga dilakukan terhadap tetangga atau orang-orang yang tinggal di sekitar *single* *parent* untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari informan kunci.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

1. **Prosedur Analisis Data**

Milles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiono mengatakan:

bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penariakan kesimpulan, dan ferifikasi data.[[2]](#footnote-3)

1. Reduksi data *(data reduction).*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan menggunakan simbol Single Parents (SP) dan Perilaku Agama Anak (PAA). Mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

1. Penyajian data *(data display).*

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya.

1. Pengambilan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahab pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. **Pemeriksaan Keabsahan Data**

 Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakana kembali pertanyaan yang sama pada informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada orang lain di sekitar informan kunci (*single* *parent*) yang mengetahui aktivitas keseharian dari *single* *parent*. Triangluasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 96-99 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 333 [↑](#footnote-ref-3)